

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi tata kelola Teknologi Informasi (TI) pada Sistem Informasi Akademik (SIA) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Jambi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi menggunakan pendekatan *capability level* pada COBIT 5 fokus domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), bahwa tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) secara umum mengarah pada level 2 *managed process* dengan nilai 1.72, yang berarti proses-proses TI sudah dilakukan, mencapai tujuan, dan terkelola dengan baik. Hasil ini didapatkan berdasarkan nilai rata-rata dari *governance practice* berikut :
 - a. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses EDM01 *ensure governance framework setting and maintenance* (memastikan adanya pengaturan dan pemeliharaan kerangka kerja tata kelola) berada pada level 2 dengan nilai 2.11.
 - b. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses EDM02 *ensure benefits delivery* (memastikan mendapat manfaat) berada pada level 1 dengan nilai 0.72.
 - c. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses EDM03 *ensure risk optimisation* (memastikan pengoptimalan risiko) berada pada level 2 dengan nilai 2.1.

- d. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses EDM04 *ensure resource optimisation* (memastikan pengoptimalan sumber daya) berada pada level 1 dengan nilai 1.1.
 - e. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses EDM05 *ensure stakeholder transparency* (memastikan transparansi pemangku kepentingan) berada pada level 2 dengan nilai 2.33.
2. Tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) secara umum mengarah pada level 3 *established process*, yang berarti proses-proses TI yang sudah dilakukan, dicapai, dan dikelola dengan baik, harus distandarkan untuk diberlakukan di seluruh lingkup organisasi.
 3. Terdapat kesenjangan (*gap*) yang secara umum mengarah pada 1 level dengan nilai 1.28, antara tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*).
 4. Rekomendasi perbaikan untuk menjembatani *gap* yang ada adalah dengan menstandarkan proses-proses TI yang telah dilakukan, dicapai, dan dikelola dengan baik, misalnya dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas, lalu mensosialisasikan SOP tersebut agar diketahui dan dilakukan oleh segenap jajaran organisasi, jika diperlukan lakukan pelatihan apabila terdapat hal baru atau perubahan terkait isi dalam SOP.

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang

dapat dipertimbangkan guna meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI) pada Sistem Informasi Akademik (SIA) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Jambi adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan atau memberi perhatian dalam hal memastikan pengevaluasian, pengarahan, dan pengawasan terkait investasi TI pada SIA secara efektif, efisien, dan terkendali.
2. Diharapkan untuk lebih memberi perhatian dalam hal memastikan transparansi *stakeholder* terkait investasi TI pada SIA, karena hanya dengan transparansi maka tata kelola bisa terkelola dengan baik dan kepercayaan (*trust*) antara pemilik dengan pengelola organisasi bisa terjalin dengan baik sehingga organisasi bisa menjadi organisasi yang berkinerja baik.
3. Rekomendasi perbaikan yang diberikan terkait tata kelola TI pada setiap praktik (*practice*) domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM) dapat diimplementasikan pada SIA STIKES Harapan Ibu Jambi.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk analisis tata kelola TI pada STIKES Harapan Ibu Jambi menggunakan domain atau *framework* yang berbeda agar menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi.
5. Diharapkan dapat memberikan pelatihan atau pemahaman lebih lanjut pada pengguna Di STIKES Harapan Ibu Jambi tentang proses SIA yang digunakan dalam organisasi tersebut.